

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021–2024. Kinerja keuangan diukur secara komprehensif menggunakan konsep *Value For Money* yang ditinjau dari aspek ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Laporan yang diukur kinerja keuangannya adalah data sekunder berupa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek ekonomi pengelolaan anggaran secara umum telah berada pada kategori ekonomis karena realisasi anggaran berada di bawah anggaran yang direncanakan. Dari aspek efisiensi, sebagian besar program dan kegiatan telah dilaksanakan secara efisien, meskipun masih terdapat beberapa kegiatan yang belum efisien, seperti yang terlihat pada kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah di tahun 2024 dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran pada tahun 2021, di mana capaian fisik relatif lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi keuangan. Dari aspek efektivitas, kinerja dinas menunjukkan hasil yang bervariasi, di mana pada tahun 2021, 2023, dan 2024 kinerja dinilai efektif, sedangkan pada tahun 2022 dinilai belum efektif.

**Kata kunci :** Analisis *Value for Money*, Kinerja Keuangan Daerah, Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas

## ABSTRACT

*This study aims to examine the financial performance of the Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lima Puluh Kota from 2021 to 2024. Financial performance is measured thoroughly using the Value For Money concept, which is evaluated from the aspects of economy, efficiency, and effectiveness. The performance financial report is secondary data in the form of Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) from the Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Lima Puluh Kota for the years 2021 to 2024. The research results show that from an economic perspective, budget management is generally in the economic category because the actual budget implementation is below the planned budget. From the efficiency perspective, most programs and activities have been carried out efficiently, although there are still some activities that are not as efficient. For example, Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah in 2024 and Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran in 2021 showed lower physical achievements compared to the percentage of financial realization. In terms of effectiveness, the performance of the office shows mixed results, with effective performance rated in 2021, 2023, and 2024, while it was not considered effective in 2022.*

**Keywords :** *Value for Money Analysis, Regional Government Financial Performance, Economic, Efficiency, and Effectiveness.*